

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *work engagement* antara dengan *burnout* karyawan PT.X . Hasil dalam penelitian ini adalah Ada hubungan yang negatif antara *work engagement* dengan *burnout* pada karyawan. Semakin tinggi tingkat *burnout* maka semakin rendah pula tingkat *work engagement* pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah tingkat *burnout* maka semakin tinggi tingkat *work engagement*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Kepada Subjek Penelitian**

Karyawan diharapkan untuk tetap selalu memiliki rasa keterikatan dengan lingkungan sosial di tempatnya bekerja. Dengan adanya interaksi dengan sesama rekan kerja, maka akan terbangun rasa untuk saling mendukung satu dengan lainnya. Hal ini akan menumbuhkan pada diri individu bahwa dirinya mendapatkan perhatian dari rekan kerjanya . Sehingga akan membuat karyawan akan lebih memiliki keterikatan pada pekerjaannya.

## 2. Kepada Perusahaan

Perusahaan perlu untuk membangun *Work Engagement* di tempat kerja yang baik dan saling mendukung. Hal ini dapat diterapkan dengan berbagai program yang dapat membangun rasa keterikatan kerja para karyawan. Dengan adanya hal ini, karyawan akan semakin merasa bahwa dirinya diperhatikan oleh perusahaan dan lebih memiliki keterikatan kerja yang baik, karena mendapat perhatian dari perusahaan sehingga mengurangi *burnout* pada karyawan.

## 3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik dan konteks yang serupa, dapat meneliti keterkaitan *Work Engagement* dengan variabel lain dan melihat dari dua arah seperti konteks pekerjaan, iklim komunikasi, pemberian penghargaan, *work-passion*, dan variabel-variabel lain yang relevan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini, yaitu kurangnya penjelasan saat melakukan pengambilan data dan pemberian petunjuk pengisian.